

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Proses pengolahan kelapa sawit dimulai dari melaksanakan panen buah sawit, memilah buah yang baik dan yang buruk, buah yang baik dan yang siap untuk dikelola akan dikirimkan dari kebun menuju lokasi atau tempat untuk pengelolaan buah tersebut, dan dalam proses pengiriman buah dibutuhkan yang namanya surat pengantar buah. Dalam surat tersebut berisi keterangan tentang informasi penting mengenai buah yang akan dan sedang dikirimkan, mulai dari informasi jenis, jumlah, berat, dan lain sebagainya. Informasi ini akan diberikan dari tempat pengiriman dan akan dicocokkan dengan hasilnya di lokasi tujuan.

Pada dasarnya, sebagian besar perusahaan kelapa sawit masih menggunakan sistem secara manual dalam melakukan data pengiriman buah sawit. Pengelolaan data dilakukan secara tertulis dengan manual dimulai dari mencatat data perhitungan buah sawit yang dimasukkan ke dalam truk pengangkut, tanggal di proses, waktu pengiriman, penanggung jawab dari lokasi pengiriman, tujuan pengiriman, sampai dengan pencatatan waktu sampai dan diterima oleh siapa. Pelaksanaan yang masih manual ini tentu saja lebih menyita waktu yang banyak dan tidak fleksibel. Ada hal-hal yang akan mungkin berakibat fatal jika kertas pengiriman tersebut tidak disimpan dengan aman.

Kualitas produksi, termasuk kandungan asam lemak bebas (ALB),

akan dipengaruhi oleh waktu pengiriman buah yang tepat. Setelah buah sawit telah dipanen dan dimasukkan ke dalam truk (Isnain et al., 2020), mobil truk akan dibuatkan dengan surat pengantar pengiriman buah sawit. Surat pengantar ini akan diberikan ke pabrik, yang akan menghitung hasil panen buah sawit yang telah dikumpulkan (Saputra et al., 2020).

Kebanyakan perkebunan buah kelapa sawit di Indonesia masih mengolah data pengiriman buah kelapa sawit secara manual, yaitu dengan menggunakan media kertas. Tidak adanya aplikasi khusus untuk mengolah data pengiriman buah kelapa sawit membuat proses pengiriman buah kelapa sawit menjadi lebih sulit, seperti menginputkan data, mencari data yang telah dikirim, dan pelaporan yang lambat. Oleh karena itu, perhatian khusus harus diberikan untuk mempermudah pengolahan data pengiriman (Pasaribu et al., 2019).

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa perlunya dikembangkan suatu aplikasi yang dapat digunakan dalam menerbitkan surat pengiriman buah sawit agar dapat digunakan dengan cara mempermudah pengantaran buah dengan melakukan pencatatan secara sistematis. Hal ini juga akan mempersingkat waktu, tenaga, dan data akan tersimpan secara otomatis.

Pada penelitian ini, penulis ingin melakukan penelitian dengan membuat suatu aplikasi yang dapat digunakan dalam proses pendataan buah sawit yang akan dikirimkan dari suatu lokasi ke lokasi lainnya. Sesuai dengan judul proposal skripsi ini yakni “Surat Pengantar Buah Berbasis

Aplikasi ANDROID”, penulis ingin mengembangkan suatu aplikasi ini agar dapat digunakan dalam mempermudah pendataan ketika mengirimkan buah sawit dari satu Kawasan ke Kawasan lainnya.

Perencanaan pembuatan surat pengantar buah berbasis aplikasi diharapkan mampu memberikan dampak yang jauh lebih baik dari sebelum adanya aplikasi. Dengan berbasis aplikasi maka setiap pekerja dapat menghemat waktu, juga akan menghindari resiko hilangnya surat jalan akibat kelalaian hilangnya kertas atau surat manual. Dengan surat pengantar buah berbasis aplikasi, maka surat keterangan akan dibuat secara sistem dan tersimpan secara sistem, sehingga pekerja yang sedang membawa buah yang akan dikirimkan tidak lagi merasa waspada akan hilangnya atau rusaknya surat keterangan pengantaran buah. Dalam proses pembuatan berbasis aplikasi ini, tentu saja akan banyak tahap dan sistem yang digunakan oleh penulis. Maka dari itu, penulis akan mulai membahasnya pada bagian bab dua dan seterusnya.

## **B. Rumusan Masalah**

Untuk mempermudah dalam melaksanakan penelitian, peneliti menentukan rumusan masalahnya terlebih dahulu. Adapun rumusan masalah dari proposal skripsi ini adalah :

1. Bagaimana merancang aplikasi Surat Pengantar Buah berbasis Aplikasi?
2. Apakah Surat Pengantar Buah Kelapa Sawit Berbasis Android dapat lebih efektif dan efisien di aplikasikan dilingkungan perusahaan

perkebunan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Merancang aplikasi Surat Pengantar Buah berbasis Android.
2. Menguji dan membandingkan efisiensi waktu antara Surat Pengantar Buah Berbasis Aplikasi dan Manual.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Penulis
  - a. Proses penelitian membantu penulis mengembangkan keterampilan analisis, sintesis, dan penalaran kritis.
  - b. Penelitian ini mampu menambah ilmu penulis mengenai sistem surat pengantar buah dalam perusahaan sawit.
2. Bagi Lembaga Pendidikan
  - a. Dijadikan sebagai tambahan referensi mengenai aplikasi Informasi berbasis android yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang memerlukan.
  - b. Dapat menjadi tolak ukur bagi mahasiswa-mahasiswa yang akan melakukan penelitian yang sama.
3. Bagi Pengguna Aplikasi
  - a. Mempermudah pengguna dalam memproses surat pengantaran buah
  - b. Dengan surat pengantar buah berbasis aplikasi diharapkan mampu meningkatkan kinerja karyawan dan profesionalisme karyawan yang bekerja dilapangan.